

## PEMBIMBINGAN DAN EVALUASI KEGIATAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) DI SMA 1 REJOTANGAN

### MENTORING AND EVALUATION OF INTRODUCTION TO SCHOOL FIELD ACTIVITIES (PLP) AT SENIOR HIGH SCHOOL 1 REJOTANGAN

Noraniza Bahrotul Ilmi<sup>1\*</sup>, Muhammad Wahyu Kusnaeni<sup>2</sup>, Imelda Ajeng Nur Shinta<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Matematika, Universitas Bhinneka PGRI

<sup>2</sup>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Bhinneka PGRI

<sup>3</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas Bhinneka PGRI

\*Email korespondensi: [noranzabi@ubhi.ac.id](mailto:noranzabi@ubhi.ac.id)

#### Abstract

*The introduction of school field activities (PLP) is carried out as an effort to form qualified prospective educators. Introduction to school field (PLP) is one of the required courses for undergraduate education majors. Through PLP, students are expected to improve their pedagogical, social, personality, and professional competencies. PLP is divided into two stages, namely PLP 1 and PLP 2. Activities carried out in PLP 1 include observing school culture and management. Observation of learning activities, making learning tools, and teaching practice are carried out in PLP II. This article discusses the implementation of the school field introduction II (PLP II). Using a qualitative descriptive approach, the findings of the introduction to field of schooling II are discussed. The evaluation is analysed based on the assessment of the supervising teacher. Based on the evaluation results, students participating in the Bhinneka PGRI University PLP have successfully fulfilled the indicators set in the implementation of PLP activities.*

**Keywords:** Introduction of School Field, Mentoring, Evaluation

#### Abstrak

Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dilaksanakan sebagai upaya untuk membentuk calon pendidik yang berkualitas Mahasiswa Program Studi Sarjana Pendidikan diwajibkan untuk menempuh mata kuliah PLP. Melalui PLP mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pedagogi, sosial, kepribadian, dan profesional. PLP dibedakan menjadi dua tahap, yaitu PLP 1 dan PLP 2. Kegiatan PLP 1 meliputi pengamatan kultur dan manajemen sekolah. Pengamatan kegiatan pembelajaran, pembuatan perangkat pembelajaran, serta praktik mengajar dilaksanakan pada PLP II. Artikel ini membahas terkait pelaksanaan kegiatan pengenalan lapangan persekolahan II (PLP II). Hasil dari pengenalan lapangan persekolahan II diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Evaluasi dianalisa berdasarkan penilaian dari guru pamong. Berdasarkan hasil evaluasi, mahasiswa peserta PLP Universitas Bhinneka PGRI telah berhasil memenuhi indikator yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan kegiatan PLP.

**Kata kunci:** Pengenalan Lapangan Persekolahan, Pembimbingan, Evaluasi



Copyright © 2023 **Noraniza Bahrotul Ilmi, Muhammad Wahyu Kusnaeni, Imelda Ajeng Nur Shinta**

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memperkuat jiwa keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, etika luhur, dan keterampilan yang dibutuhkan anak, masyarakat, bangsa, dan negara (Hakim & Jajat, 2023). Suasana belajar yang baik dapat diciptakan apabila guru dan siswa dapat saling berkolaborasi. Pemahaman terkait bagaimana proses pembelajaran bermanfaat bagi siswa penting untuk dipahami guru agar pembelajaran menjadi lebih bermakna (Koesnarpadi et al., 2021). Oleh karena itu, berbagai upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru, misalnya melalui pelatihan-pelatihan. Selain meningkatkan kompetensi guru, pelatihan di bidang akademik serta pengenalan lapangan di sekolah maupun Lembaga pendidikan lainnya perlu dilakukan guna menyiapkan calon guru yang berkualitas.

Salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program sarjana pendidikan adalah pengenalan lapangan persekolahan (PLP). PLP dapat digunakan sebagai sarana bagi calon guru untuk mengamati dan menganalisis masalah yang terjadi di sekolah, kemudian menentukan solusi atas permasalahan yang ada (Hamdani & Rahayu, 2023). Melalui PLP mahasiswa diharapkan dapat mempraktekkan kemampuan mereka sebagai calon guru pada satuan pendidikan dasar dan menengah.

Kegiatan PLP dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PLP I dan PLP II. Pengenalan lapangan persekolahan I (PLP I) adalah tahap observasi yang meliputi proses pengamatan langsung kultur sekolah, manajemen sekolah, serta pengamatan kegiatan pembelajaran di sekolah. Selanjutnya, kegiatan observasi perangkat pembelajaran dan praktik mengajar dilaksanakan pada pengenalan lapangan persekolahan II.

Menurut Sadikin & Siburian (2019) yang menganalisis pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) oleh FKIP Universitas Jambi program studi pendidikan biologi yang dilaksanakan di SMA PGRI Jambi dengan metode deskriptif kualitatif. Rahim et. al. (2023) menganalisa terkait manfaat kegiatan pengenalan lapangan persekolahan untuk

meningkatkan mutu pengajaran. Pengabdian ini menggunakan pendekatan pendampingan siswa yang dilakukan dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil. Selanjutnya, Rochaendi et. al. (2023) yang sama melaksanakan pembimbingan mahasiswa dalam kegiatan PLP yang dilaksanakan di SDN Kalangan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul. Pengarahan, partisipatif, dan konsultatif digunakan sebagai metode pembimbingan. Penggunaan metode tersebut sesuai dengan karakter dari mahasiswa peserta PLP selama pelaksanaan PLP. Rahim et. al. (2023) dan Rochaendi et. al. (2023) menguraikan hasil pelaksanaan PLP dengan menggunakan metode deskriptif.

Berdasarkan uraian sebelumnya, artikel ini membahas terkait pelaksanaan serta hasil dari PLP II yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa program sarjana pendidikan Universitas Bhinneka PGRI di SMA 1 Rejotangan.

## METODE

Pendampingan dan pembimbingan digunakan sebagai metode pengabdian ini. Pembimbingan dan pendampingan dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bekerja sama dengan guru pamong. Pengarahan kepada mahasiswa, yang meliputi perangkat pembelajaran, praktik mengajar, serta laporan hasil adalah bagian dari proses pembimbingan. Evaluasi terkait kesiapan mahasiswa dalam proses pembelajaran dan praktik mengajar diperoleh berdasarkan penilaian dari guru pamong. Pada artikel ini pelaksanaan PLP II dan penilaian diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) dilaksanakan di SMAN 1 Rejotangan pada tanggal 14 Agustus 2023 sampai dengan 15 September 2023. Tahap pertama yang dilakukan mahasiswa pada PLP II yaitu mengamati proses pembelajaran di kelas. Tujuan dari pengamatan adalah untuk mengetahui karakter siswa, sehingga mahasiswa dapat menentukan metode pembelajaran yang tepat.



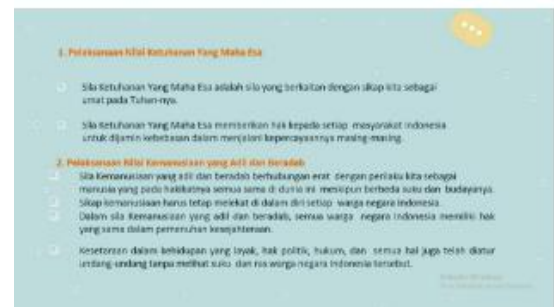
**Gambar 1.** Observasi pembelajaran di dalam kelas

Tahap selanjutnya, mahasiswa mengembangkan perangkat pembelajaran. Penyusunan perangkat pembelajaran yang dilakukan meliputi alur tujuan pembelajaran, modul ajar, bahan ajar, media pembelajaran, lembar kerja peserta didik (LKPD), dan perangkat evaluasi.

A. IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM	
Nama Sekolah	: SMA NEGR I REJOTANGAN
Program keahlian	: IPS
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas / Semester	: X/1
Tahun	: 2023
Alokasi Waktu	: 3 Jam Pelajaran (JP) = 3 x 40 menit = 120 menit
Fase	: E
Elemen	:
Capaian Pembelajaran	: Pada akhir fase E peserta didik mampu menjelaskan konsep ilmu ekonomi, menganalisis kebutuhan manusia dan kelangkaansumber daya, menyusun skala prioritas, menjelaskan literasi keuangan, menjelaskan biaya peluang dan menganalisis pembagian ilmu ekonomi
Profil Pelajar Pancasila	: 1. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, DabBerakhlak Mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Mandiri 4. Bergotong Royong 5. Bernalar Kritis 6. Kreatif
Sarana Dan Prasarana	: Papan Tulis, LCD, Proyektor, buku ekonomi kelas X, laptop, HP, Internet.

**Gambar 2.** Modul ajar yang dikembangkan oleh mahasiswa

Perangkat pembelajaran yang telah dibuat, selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong. Dosen pembimbing dan guru pamong memberikan arahan dan saran kepada mahasiswa terkait perangkat ajar yang telah dibuat. Selanjutnya, mahasiswa dapat menggunakan perangkat ajar yang telah disetujui dalam proses pembelajaran di kelas.



**Gambar 3.** Bahan Ajar

LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1  
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Grafik TIK

Saya Tahu ...	Saya Ingin Tahu ...	Saya Telah Ketahui ...
diisi di awal pembelajaran	diisi di awal pembelajaran	diisi di akhir pembelajaran

Keterangan

- Pada kolom Saya Tahu, peserta didik menuliskan apa yang dia ketahui tentang Pancasila (diisi di awal pembelajaran).
- Pada kolom Saya Ingin Tahu, peserta didik menuliskan apa yang dia ingin tahu lebih banyak tentang Pancasila (diisi di awal pembelajaran).
- Pada kolom Saya Telah Ketahui, peserta didik menuliskan hal baru yang mereka pelajari tentang Pancasila (diisi di akhir pembelajaran).

Lampiran 2  
BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Perjuangan bangsa Indonesia untuk keluar dari penjajahan melewati fase yang panjang dan berliku. Dalam catatan sejarah, disebutkan bahwa kekalahan Belanda atas Jepang dalam perang Asia Timur Raya menyebabkan bangsa Indonesia terlepas dari penjajahan Belanda menuju ke penjajahan Jepang. Jepang dapat menguasai wilayah Indonesia setelah Belanda menyerah di Kalijati, Subang, Jawa Barat pada 8 Maret 1942. Jepang menggunakan sejumlah semboyan, seperti "Jepang Pelindung Asia", "Jepang Cahaya Asia", dan "Jepang Saudara Tua" untuk menarik simpatibangsa Indonesia.

Namun, kemenangan Jepang ini tidak bertahan lama. Pihak Sekutu (Inggris, Amerika Serikat, dan Belanda) melakukan serangan balasan kepada Jepang untuk merebut kembali Indonesia. Sekutuberhasil menguasai sejumlah daerah. Mencermati situasi yang semakin terdesak itu, pada peringatanPembangunan Djawa Baroe tanggal 1 Maret 1945, Jepang mengumumkan rencananya untuk membentuk Dokuritu Zyunbi Tyoosakai (Badan Penyelidik Usaha-Usaha

**Gambar 4.** Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Tahap selanjutnya dalam pelaksanaan PLP II adalah praktik mengajar. Praktik mengajar dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan. Mahasiswa melakukan asistensi di kelas dengan pendampingan guru pamong. Guru pamong memberikan penilaian selama proses asistensi.



**Gambar 5.** Praktik mengajar

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pedagogi, memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa sesuai dengan kepribadian dan karakteristik siswa dalam setiap kelas. Dosen pembimbing lapang memberikan evaluasi dan arahan untuk setiap asistensi yang dilakukan oleh mahasiswa. Hal ini dilakukan agar pembelajaran berikutnya lebih baik.

Setelah praktik mengajar selesai dilaksanakan selama lima kali pertemuan, selanjutnya mahasiswa membuat laporan hasil pelaksanaan PLP II. Selama proses pembuatan laporan, mahasiswa selalu berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Selanjutnya, dosen memberikan revisi terkait laporan mahasiswa. Pendampingan oleh dosen pembimbing dalam penyusunan laporan akhir efektif untuk meminimalisir kesalahan mahasiswa dalam penulisan laporan akhir. Hal tersebut berdasarkan nilai akhir laporan PLP mahasiswa yang disajikan pada Tabel 1

**Tabel 1.** Nilai laporan akhir

Nama	Nilai
DEE	90
MWK	93.5
ARB	90
MAF	90
MNA	90
AFL	90
AIW	90
DAH	90
ENO	90
IAN	90
MFD	90
VBA	90

Evaluasi terhadap kegiatan PLP II dilakukan dengan menganalisis dan menarik kesimpulan berdasarkan data nilai mahasiswa seperti pada (Suardin *et al.*, 2021). Penilaian dilakukan oleh guru pamong melalui proses observasi selama pelaksanaan PLP II. Data nilai PLP II ditunjukkan pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Nilai PLP II

Nama	P1	P2	P3	P4	NA
DEE	90	94.5	85	90,5	90
MWK	95	92	90	92	92
ARB	90	85.5	80	82.5	84.5
MAF	85	85	85	85	85
MNA	85	87	85	87	86
AFL	90	85.5	80	84	85
AIW	90	86.5	85	88	87
DAH	92.5	83	85	84	86
ENO	82.5	87.5	75	77.5	80.6
IAN	92.5	85	90	85.5	88
MFD	90	86.5	85	87	87
VBA	90	88	90	90.5	89

Pada Tabel 2, P1 adalah penilaian kompetensi kepribadian dan sosial, P2 menyatakan penilaian perangkat ajar, P3 adalah penilaian strategi pembelajaran, dan P4 adalah penilaian praktik mengajar. Rata-rata nilai kompetensi kepribadian sosial adalah 82,5. Rata-rata nilai perangkat pembelajaran adalah 80,46. Rata-rata nilai strategi pembelajaran adalah 78. Selanjutnya, praktik mengajar memiliki nilai rata-rata 79,5. Nilai akhir mahasiswa untuk PLP II memiliki rata-rata nilai 80.

Berdasarkan nilai rata-rata pada setiap komponen penilaian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa berhasil memenuhi indikator yang telah ditetapkan yaitu kompetensi kepribadian dan sosial, pembuatan perangkat pembelajaran, penerapan strategi pembelajaran, serta praktek mengajar dengan cukup baik.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengenalan lapangan persekolahan II (PLP II) dilaksanakan dalam empat tahap yang meliputi, tahap observasi proses pembelajaran, tahap pembuatan perangkat pembelajaran, tahap praktek mengajar, dan tahap pembuatan laporan akhir. Dalam setiap tahapan, mahasiswa selalu melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing dan guru pamong. Penguatan positif diberikan oleh dosen kepada para

mahasiswa, sehingga kegiatan pengenalan lapangan persekolahan II (PLP II) dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan penilaian oleh guru pamong, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa berhasil memenuhi indikator penilaian yang telah ditetapkan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Bhinneka PGRI, SMAN 1 Rejotangan, serta berbagai pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) ini.

### DAFTAR PUSTAKA

Hakim, A. R., & Jajat, D. (2023). Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Karakter dan Identitas Nasional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1337-1346

Hamdani, C. G., & Rahayu, R. (2022). Analisis Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan FKIP Universitas Riau Bidang Fisika di MA Hasanah. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 51-62. <https://doi.org/10.35912/jahidik.v2i2.1490>

Koesnarpadi, S., Safiah., Solina., Delvina., Risna., Gadis, F.A., & Muhammad, A. (2021). Pendampingan Belajar di Masa Pandemi bagi Siswa di Kelurahan Gunung Tabur Kabupaten Berau. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1-6

Rahim, A., Muhammad, Y., Sumiati., Silvia, M., Waode, S., & Krisnawati. (2023). Pemanfaatan Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan dalam Peningkatan Mutu Pengajaran *Jurnal Pengabdian Wakaaka*, 1(1), 1-7

Rochaendi, E., Yusinta, D. A., Indah, P. S., & Nur, K. (2023). Pembimbingan Mahasiswa Peserta Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SDN Kalangan Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul. *Bangun Desa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 38-45

Sadikin, A & Siburian, J. (2019). Analisis pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) FKIP Universitas Jambi bidang studi pendidikan biologi di SMA PGRI Jambi. *BIOEDUSCIENCE*, 3(2), 90-99

Suardin., Muhammad, Y., & Waode, D P. (2021). Program Pendampingan Mahasiswa dalam Praktek Pengenalan Lapangan Prasekolah di SD Negeri 4 Lakudo. *NUSANTARA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 38-44